

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertajuk “Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index dan Hubungannya dengan Profitabilitas Periode 2018-2022” menemukan bahwa kebijakan tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Muamalat Indonesia, khususnya profitabilitas (ROA). tentang metrik Indeks Kinerja Islamitas. Seluruh variabel Bank Muamalat Indonesia berkontribusi terhadap tujuan peningkatan laba secara keseluruhan, namun dengan cara yang berbeda-beda. Penelitian ini menemukan bahwa rasio bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat, sedangkan rasio kinerja zakat dan pendapatan syariah vs pendapatan non syariah baik. Statistik rasio distribusi yang adil tidak ada artinya dalam kaitannya dengan profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia. Selain itu, hasil uji stimulan menjelaskan 95% dampak terhadap profitabilitas, sedangkan faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini menjelaskan 5% sisanya. Di Bank Muamalat Indonesia, keempat variabel IPI berperan penting dalam menciptakan nilai, khususnya dalam hal profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh data ini. Daripada mengkhawatirkan PSR dan EDR, yang tidak berlaku bagi Bank Muamalat, mereka harus berkonsentrasi pada pertumbuhan ZPR dan IICR, yang akan meningkatkan profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah mengidentifikasi keterbatasan tertentu yang harus dipertimbangkan dalam upaya penelitian di masa depan. Keterbatasan ini timbul dari metodologi penelitian dan meliputi:

- a) Peneliti hanya dapat menggunakan empat persentase spesifik dalam penelitian ini—rasio bagi hasil, rasio kinerja zakat, rasio distribusi yang adil, dan rasio pendapatan Islam vs pendapatan non-Islam—karena keterbatasan waktu dan bakat unik para peneliti. Karena keterbatasan data yang tersedia, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada variabel profitabilitas (ROA).
- b) Periode penelitian dibatasi hanya 5 periode dalam rentang waktu 2018-2022. Akibatnya, temuan tersebut mungkin tidak secara akurat menggambarkan fenomena sebenarnya dan mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang atau tidak dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kajian temuan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menawarkan sejumlah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait.:

- a) Bagi Bank Muamalat Indonesia
 - a. Penelitian ini menyoroti pentingnya rasio empati dalam kaitannya dengan nilai infak dan zakat bagi Bank Muamalat. Aspek-aspek ini harus diperiksa dan disempurnakan dengan cermat. Mengingat pentingnya peran sosial yang dilakukan Bank Muamalat dalam memfasilitasi pembayaran zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah demi kemajuan masyarakat (demi kemaslahatan ummat).
 - b. Penelitian ini berfokus pada Bank Muamalat sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan metodologi Islamicity Performance Index untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dan sosialnya. Bank Muamalat bertujuan untuk menilai kinerjanya dengan menganalisis kekuatan dan kelemahannya, dengan maksud untuk melakukan peninjauan guna meningkatkan efektivitasnya di masa yang akan datang.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini mempunyai potensi untuk mencakup tidak hanya satu sampel tertentu dari Bank Muamalat Indonesia, namun juga bank-bank lain, sehingga menghindari fokus yang sempit pada satu institusi saja.
- b. Demikian pula dengan indeks kinerja Islami yang mencakup beberapa kriteria dan elemen yang dapat menjadi proksi tingkat kinerja bank syariah. Faktor-faktor ini patut dipelajari, selain profitabilitas (ROA).